

2.350 PNS dan TNI-Polri Pindah ke Ibu Kota Baru

Update - BARRU.JURNALNASIONAL.CO.ID

Oct 9, 2021 - 15:28



JAKARTA- Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta TNI-Polri telah punya jadwal untuk pindah ke ibu kota baru, Kalimantan Timur. PNS akan mulai pindah tahun depan diikuti dengan TNI-Polri. PNS akan pindah lebih dulu yakni tahun 2022. Berdasarkan informasi dari Badan Kepegawaian Negara (BKN), untuk pemindahan ini dibutuhkan anggaran senilai Rp 5,5 miliar.

Anggaran itu, disebutkan Plt Kepala BKN Buma Haria Wibisana diperuntukkan memindahkan PNS sebanyak 2.350 orang.

"Program prioritas BKN yang kedua adalah pemetaan, penilaian potensi dan kompetensi ASN khusus untuk ASN yang akan dipindahkan ke Ibu Kota Baru dengan target 2.350 orang dengan kebutuhan anggaran Rp 5,5 miliar," ujarnya dalam rapat kerja bersama dengan Komisi II DPR RI, beberapa waktu lalu.

Sementara untuk TNI-Polri akan mulai pindah tahun 2023. Namun belum ada informasi jumlah personel yang akan dipindahkan ke ibu kota baru. TNI-Polri jadi bagian yang harus pindah lebih dulu, sebab untuk memastikan keamanan di wilayah tersebut, ungkap Deputy Bidang Pengembangan Nasional atau Bappenas Regional Bappenas, Rudy Soepriyadi. Ditemui saat bincang dengan media belum lama ini, menurutnya waktu ini sudah mepet jadi harus menjadi prioritas dan pemerintah dapat berjalan.

"Itu kajian persiapan, kan pemindahannya baru 2023, yang duluan pindah adalah TNI, Polri untuk memastikan keamanan. Kan kita 2024 Agustus (upacara kenegaraan), kita udah mepet. Jadi kita harus prioritaskan lagi, yang penting pemerintahan itu bisa berjalan. Itu persiapannya," kata Rudi. Dia menambahkan ditargetkan pengesahan Rancangan Undang-undang (RUU) mengenai pemindahan ibu kota negara akhir tahun ini. Dengan begitu mulai tahun depan, kantor pemerintahan dan istana kepresidenan sudah bisa mulai dibangun. Sumber Info @cnbcindonesia @mabespolrinews @kepalakepolisian_ri @divisihumaspolri #MabesPolriNews #ibukotabaru #ibukotabaruindonesia #kaltim

(Red)